



The Influence of Audit Quality and Profitability on Profit Management with Good Corporate Governance as Moderation in Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI)

Alditra Dwiky Junidwan^{1*}, Rahima Br Purba², Agus Tripriyono³
Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi
Medan

Corresponding Author: Alditra Dwiky Junidwan alditradj@gmail.com,

ARTICLE INFO

Keywords: Audit Quality, Profitability, Profit Management, GCG.

Received : 23, February

Revised : 24, March

Accepted: 25, April

©2024 Junidwan, Purba, Tripriyono:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

By using this research, we try to test empirically, using good corporate governance as a moderating variable, how much influence audit quality and profitability have on earnings management in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2022. After five years of observation, the sample consisted of 21 companies obtained through purposive sampling, resulting in a total of 105 data points for this lesson. We used Eviews 9 to perform panel data regression analysis, goodness of fit tests, and classical assumption tests. According to research, audit quality and profitability influence earnings management in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2022 period. Trade. Taken together, audit quality and profitability impact the earnings management of public construction companies.

Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Alditra Dwiky Junidwan^{1*}, Rahima Br Purba², Agus Tripriyono³
Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi
Medan

Corresponding Author: Alditra Dwiky Junidwan alditradj@gmail.com,

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kualitas Audit, Profitabilitas, Manajemen Laba, GCG.

Received : 23, February

Revised : 24, March

Accepted: 25, April

©2024 Junidwan, Purba, Tripriyono:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dengan menggunakan Penelitian ini mencoba untuk menguji secara empiris, dengan menggunakan *good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi, seberapa besar pengaruh kualitas audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2018 hingga 2022. Dengan observasi selama lima tahun, sampel adalah 21 perusahaan diperoleh melalui purposive sampling sehingga menghasilkan total 105 data untuk pelajaran ini. Kami menggunakan Eviews 9 untuk melakukan analisis regresi data panel, uji goodness of fit, dan uji asumsi klasik. Menurut penelitian kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Berdagang. Secara bersama-sama, kualitas audit dan profitabilitas berdampak pada manajemen laba perusahaan konstruksi publik.

PENDAHULUAN

Menyediakan informasi keuangan adalah tujuan dari laporan keuangan kepada pihak luar organisasi perusahaan. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari operasi operasional dan kinerjanya, yang harus dilaporkan baik kepada pihak internal maupun eksternal (Devi & Iskak, 2018).

Aset operasi yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan menjadi tolak ukur kinerja dari sebuah organisasi. Keuntungan akan meningkat karena penggunaan aset yang lebih efisien, sehingga meningkatkan profitabilitas. Hal ini akan memberikan insentif kepada investor untuk berinvestasi pada bisnis tersebut. Produktivitas aset dalam menghasilkan laba bersih meningkat seiring dengan profitabilitas. Laba manajemen pada perusahaan juga dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* serta kualitas audit hal ini diungkapkan oleh Crowter dalam Amalia & Hermanto, (2018).

Manajemen laba adalah versi singkat dari laporan keuangan. Manajer seringkali harus beradaptasi dengan cepat terhadap skenario dan kondisi yang berubah di dalam organisasi untuk mengadopsi tindakan, solusi, strategi, dan pilihan yang tepat untuk memulihkan keadaan normal. Akibatnya, banyak manajemen mempertimbangkan untuk mengubah laporan keuangan perusahaan untuk menjaga reputasi perusahaan dan mempertahankan nilainya.

Dalam menjalankan pekerjaannya, auditor harus menunjukkan independensinya dalam mengidentifikasi potensi perilaku abnormal yang dilakukan manajemen selama penyusunan laporan keuangan. Hal ini diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK-06/2002 yang mengatur tentang persyaratan adanya auditor pengganti dan kantor akuntan publik. Karena akan membahayakan independensi auditor, maka menawarkan jasa non-audit di luar audit itu sendiri adalah tindakan ilegal. Salah satu industri di Indonesia yang menggunakan auditor internal untuk laporan audit keuangan adalah industri konstruksi. Salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan konstruksi. Dengan melihat laporan keuangan yang dilaporkan di halaman BEI, masyarakat dapat menilai kondisi perusahaan yang terdaftar (Haryuni 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah bidang yang dinamis dalam suatu bisnis dimana pemilik modal (owner) adalah prinsipal dan manajemen adalah pihak tersebut pelaksana atau disebut juga agen membangun suatu kontrak kerjasama. Dikenal dengan istilah "kontrak perhubungan". Kontrak kerja sama ini memuat perjanjian-perjanjian yang menguraikan cara ideal bagi manajemen bisnis untuk melakukannya memberikan keputusan yang maksimal kepada pemilik modal (owner), misalnya keuntungan yang tinggi."

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah tentang penyampaian pendapat profesional yang tepat, memperoleh dan mengevaluasi bukti yang diperlukan dan penilaian yang objektif (Kualitas Audit ICAEW 2022).

Profitabilitas

Johanns, A. (2019) mendefinisikan profitabilitas sebagai Pendapatan dan pengeluaran menentukan profitabilitas. Penghasilan didapat dari berbisnis. Salah satu cara untuk menghasilkan pendapatan adalah melalui produksi dan penjualan ternak dan tanaman. Namun kas yang masuk ke perusahaan melalui pinjaman atau sumber lain tidak menghasilkan pendapatan. Ini pada dasarnya adalah transaksi tunai antara pemberi pinjaman dan bisnis untuk mengumpulkan dana untuk pembelian aset atau operasi bisnis.

Good Corporate Governance

Kata “governance” berasal dari bahasa Latin yang berarti “mengarahkan dan mengendalikan”. Lebih-lebih lagi istilah “Tata Kelola Perusahaan” diadopsi oleh bidang manajemen bisnis. yang dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan arahan dan melakukan pengendalian atas kegiatan suatu organisasi, sedangkan salah satu bentuk organisasi tersebut adalah perusahaan (Walangitan & Punuindoong, 2016).

Manajemen Laba

Manajemen laba mulai mendapat perhatian para peneliti pada akhir 1950-an. Pertama, terminologi berbeda yang berkaitan dengan manajemen laba didefinisikan, misalnya akuntansi kreatif dan perataan laba (Czakowska, 2020).

Hipotesis

H1 : Top-notch audit (BEI) berguna bagi manajemen pada Perusahaan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai pengaruh yang baik terhadap manajemen laba.

H3: Audit berkualitas tinggi bermanfaat bagi profitabilitas dan manajemen laba (BEI) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan manajemen labanya mungkin tidak terlalu terpengaruh oleh kualitas audit dan profitabilitas ketika menggunakan GCG.

METODOLOGI

Salah satu jenis penelitian asosiatif kuantitatif adalah pelajaran ini. Fokus penelitian pada perusahaan konstruksi adalah niatnya untuk listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui penggunaan purposive sampling, sampel penelitiannya berjumlah 21 perusahaan.

Data sekunder digunakan dalam pelajaran ini. Salah satu strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel yang meliputi uji asumsi klasik, Chow, Hausman, teknik regresi, dan analisis statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN
Analisis Statistik Deskriptif

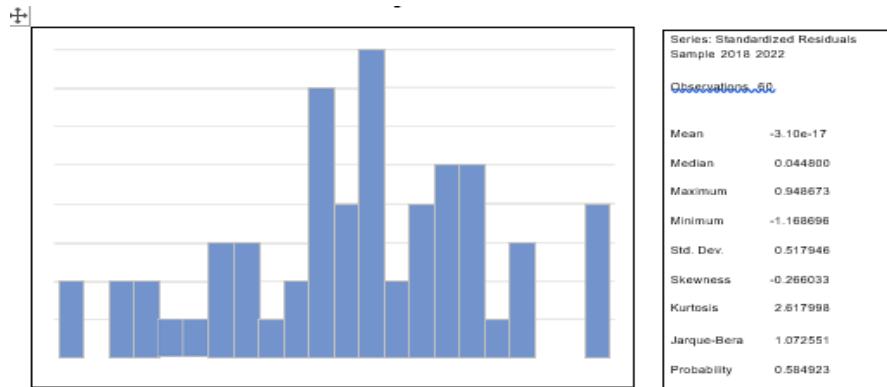
Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Sample: 2017 2021			
	Y	X1	X2
Mean	7750.057	4108.329	8708.650
Median	7518.500	2741.000	5632.000
Maximum	24476.00	49497.00	47393.00
Minimum	5.000000	4.000000	240.0000
Std. Dev.	5173.110	6364.810	8579.938
Observations	140	140	140

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan probabilitas signifikan lebih dari 0,05 berdasarkan Gambar 1. Materi: Mematuhi standar pengujian yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan probabilitas $0,584923 > 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: REASB				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/22/24 Time: 09:52				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 105				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5013.816	380.7795	13.16724	0.0000
X1	-0.071531	0.036530	-1.958110	0.0522
X2	-0.043309	0.027099	-1.598168	0.1123
R-squared	0.036949	Mean dependent var	4342.782	
Adjusted R-squared	0.022890	S.D. dependent var	2703.702	
S.E. of regression	2672.578	Akaike info criterion	18.64067	
Sum squared resid	9.79E+08	Schwarz criterion	18.70371	
Log likelihood	-1301.847	Hannan-Quinn criter.	18.66629	
F-statistic	2.628144	Durbin-Watson stat	0.859284	
Prob(F-statistic)	0.075851			

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Nilai probabilitas chi-square pada Tabel 2 sebesar 0.075851 lebih tinggi dari ambang Tingkat signifikansinya ditetapkan sebesar 0,05. hasil itu, model ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Dependent Variable: REASE				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/22/24 Time: 09:52				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 105				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4700.023	512.4436	9.171786	0.0000
X1	-0.026681	0.026699	-0.999315	0.3194
X2	-0.030399	0.039817	-0.763467	0.4465
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		2064.709	0.5699	
Idiosyncratic random		1793.622	0.4301	
Weighted Statistics				
R-squared	0.010624	Mean dependent var	1572.645	
Adjusted R-squared	-0.003820	S.D. dependent var	1784.063	
S.E. of regression	1787.467	Sum squared resid	4.38E+08	
F-statistic	0.735535	Durbin-Watson stat	1.878971	
Prob(F-statistic)	0.481132			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.027062	Mean dependent var	4342.782	
Sum squared resid	9.89E+08	Durbin-Watson stat	0.831954	

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Dengan menggunakan ambang batas signifikan 5%, perhitungan Durbin Watson adalah 1,878971 berdasarkan hasil Tabel 3. Karena terdapat 140 observasi (n) dan 2 variabel bebas (k=2), tabel Durbin Watson memiliki $dL = 1,6996$ dan $dU = 1,7559$. Jadi, $4-dU=4-17559 = 2,2441$. Artinya $1,7559 (dU) < 1,878971 (dW) < 2,2441 (4-dU)$. Bahwa pada penelitian ini tidak adanya autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

X1	X2
1.000000	-0.222420
-0.222420	1.000000

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Temuan tabel 4 Pada Tabel 2, nilai probabilitas chi-square sebesar 0,075851 melampaui ambang batas signifikansi 0,05. akibatnya, model ini tidak model regresi hanya memperhitungkan korelasi antar variabel independen dan tidak memiliki multikolinieritas.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Pendekatan Model Common Effect

Tabel 5 Hasil Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/24 Time: 09:52				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 105				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8598.786	736.0596	11.68219	0.0000
X1	-0.096886	0.070615	-1.372035	0.1723
X2	-0.051752	0.052384	-0.987944	0.3249
R-squared	0.017026	Mean dependent var	7750.057	
Adjusted R-squared	0.002676	S.D. dependent var	5173.110	
S.E. of regression	5166.184	Akaike info criterion	19.95885	
Sum squared resid	3.66E+09	Schwarz criterion	20.02189	
Log likelihood	-1394.120	Hannan-Quinn criter.	19.98447	
F-statistic	1.186462	Durbin-Watson stat	0.259053	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

b. Pendekatan Model Fixed Effect

Tabel 6 Hasil Regresi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8046.341	385.7534	20.85877	0.0000
X1	-0.004120	0.050039	-0.082337	0.9345
X2	-0.032078	0.031942	-1.004261	0.3175
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.888754	Mean dependent var	7750.057	
Adjusted R-squared	0.859426	S.D. dependent var	5173.110	
S.E. of regression	1939.567	Akaike info criterion	18.16573	
Sum squared resid	4.14E+08	Schwarz criterion	18.79608	
Log likelihood	-1241.601	Hannan-Quinn criter.	18.42188	
F-statistic	30.30344	Durbin-Watson stat	2.204292	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2022 , Eviews 9

c. Pendekatan Model Random Effect

Tabel 7 Hasil Regresi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8087.427	1018.446	7.940946	0.0000
X1	-0.012949	0.048171	-0.268809	0.7885
X2	-0.032631	0.031162	-1.047150	0.2969
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5001.745	0.8693
Idiosyncratic random			1939.567	0.1307
Weighted Statistics				
R-squared	0.008410	Mean dependent var	1324.247	
Adjusted R-squared	0.006066	S.D. dependent var	1923.036	
S.E. of regression	1928.860	Sum squared resid	5.10E+08	
F-statistic	0.580943	Durbin-Watson stat	1.790877	
Prob(F-statistic)	0.560743			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.006812	Mean dependent var	7750.057	
Sum squared resid	3.69E+09	Durbin-Watson stat	0.247080	

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Uji Kesesuaian Model

a. Uji Chow

Tabel 8 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	31.924625	(27,110)	0.0000	
Cross-section Chi-square	305.037501	27	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/224 Time: 09:52				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 105				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8598.786	736.0596	11.68219	0.0000
X1	-0.096886	0.070615	-1.372035	0.1723
X2	-0.051752	0.052384	-0.987944	0.3249
R-squared	0.017026	Mean dependent var	7750.057	
Adjusted R-squared	0.002676	S.D. dependent var	5173.110	
S.E. of regression	5166.184	Akaike info criterion	19.95885	
Sum squared resid	3.66E+09	Schwarz criterion	20.02189	
Log likelihood	-1394.120	Hannan-Quinn criter.	19.98447	
F-statistic	1.186462	Durbin-Watson stat	0.259053	
Prob(F-statistic)	0.308416			

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Tabel 8 menyajikan nilai probabilitas chi-kuadrat penampang melintang yaitu sebesar 0,0000. untuk fixed effect dan common effect. Nilai probabilitasnya kurang dari alpha 5% ($0,0000 < 0,05$). Mengingat penolakan statistik terhadap H_0 , model efek tetap adalah model yang tepat untuk diterapkan.

b. Uji Hausman

Tabel 9 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	0.491484	2	0.7821	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.004120	-0.012949	0.000183	0.5145
X2	-0.032078	-0.032631	0.000049	0.9372
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/16/22 Time: 22:58				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8046.341	385.7534	20.85877	0.0000
X1	-0.004120	0.050039	-0.082337	0.9345
X2	-0.032078	0.031942	-1.004261	0.3175
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.888754	Mean dependent var	7750.057	
Adjusted R-squared	0.859426	S.D. dependent var	5173.110	
S.E. of regression	1939.567	Akaike info criterion	18.16573	
Sum squared resid	4.14E+08	Schwarz criterion	18.79608	
Log likelihood	-1241.601	Hannan-Quinn criter.	18.42188	
F-statistic	30.30344	Durbin-Watson stat	2.204292	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Model estimasi random effect sebaiknya digunakan karena Tabel 9 uji Hausman menghasilkan nilai distribusi chi-square dihitung menggunakan Eviews 9 dan sebesar 0.491484 dengan probabilitas 0.7821 (lebih dari 5%).

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 10 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	204.0569 (0.0000)	1.778457 (0.1823)	205.8354 (0.0000)
Honda	14.28485 (0.0000)	-1.333588 --	9.157925 (0.0000)
King-Wu	14.28485 (0.0000)	-1.333588 --	3.886690 (0.0001)
Standardized Honda	15.02034 (0.0000)	-1.140443 --	6.079466 (0.0000)
Standardized King-Wu	15.02034 (0.0000)	-1.140443 --	1.416971 (0.0782)
Gourierioux, et al.*	--	--	204.0569 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

Model estimasi random effect sebaiknya digunakan karena berdasarkan tabel 10 uji Lagrange Multiplier, Dengan menggunakan Eviews 9 untuk menghitung nilai distribusi chi-square diperoleh hasil sebesar 0,1823 dengan probabilitas sebesar 0,0000 (kurang dari 5%).

Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Data Panel

Manajemen Laba= 8087.427C + 4.012949 Kualitas Audit + 7.032631ROA + e. Hasil persamaan data panel regresi linier di atas menunjukkan bahwa: Konstanta dengan nilai 8087.427 menunjukkan bahwa manajemen laba mempunyai nilai 8087.427 apabila seluruh variabel independen sama dengan nol (0).

- Koefisien Manfaat manajemen laba dari audit berkualitas tinggi 4.012949. Hal ini menunjukkan bahwa, jika tidak ada faktor lain yang berubah, peningkatan kualitas audit sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan laba manajemen sebesar 4,012949.
- Koefisien profitabilitas (ROA) yang sebesar 7,032631 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki dampak yang menguntungkan pada pengelolaan laba.

Uji Hipotesis

Tabel 11 Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/22/24 Time: 09:52				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 105				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8087.427	1018.446	7.940946	0.0000
X1	4.012949	0.048171	1.268809	0.0000
X2	7.032631	0.031162	3.047150	0.0169
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		5001.745	0.8693	
Idiosyncratic random		1939.567	0.1307	
Weighted Statistics				
R-squared	0.008410	Mean dependent var	1324.247	
Adjusted R-squared	0.606682	S.D. dependent var	1923.036	
S.E. of regression	1928.860	Sum squared resid	5.10E+08	
F-statistic	6.580943	Durbin-Watson stat	1.790877	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.006812	Mean dependent var	7750.057	
Sum squared resid	3.69E+09	Durbin-Watson stat	0.247080	

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024 , Eviews 9

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, ROA dan kualitas audit dapat mempengaruhi 60,6% variasi manajemen laba, dengan nilai customized R² sebesar 0,606682. Sedangkan variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti komisaris independen, leverage, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba sebesar 41,4%.

b. Uji t (Uji Parsial)

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji t memungkinkan adanya opsi berikut:

1. Nilai thitung sebesar 1,268809 dan nilai manajemen laba sebesar $0,0000 < 0,05$ terhadap variabel kualitas audit. Analisis ini menunjukkan bagaimana faktor kualitas audit dapat mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu, peningkatan variabel kualitas audit juga akan berdampak pada peningkatan variabel manajemen laba.
2. Nilai manajemen laba mencapai $0,0169 < 0,05$, dan 3,047150 merupakan nilai t hitung untuk variabel profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel profitabilitas (ROA) dengan manajemen laba. Hasilnya bervariasi. Manajemen Laba akan naik seiring dengan setiap kenaikan variabel Profitabilitas (ROA).

c. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan nilai F sebesar 6,580943, keduanya kurang dari taraf signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen, dengan Kualitas Audit dan ROA mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dimana Manajemen Laba sangat bergantung terhadap variabel Kualitas Audit dan ROA.

d. Path Analysis

Tentukan dampaknya, baik langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh langsung = $P1 = 0.019244$

Pengaruh tidak langsung = $P2 \times P3 = 0.216517 \times 0.026121 = 0.005656$

Pengaruh total = $P1 + (P2 \times P3) = 0.019244 + 0.005656 = 0.0249$

Menghitung dengan Sobel Test

Tabel 12 Hasil Sobel Test

Input		Test Statistic	Std. Error:	p-value:
A0,216517	Sobel test:	2,10276539	0,0217308	0,79466383
B0,026121	Aroian test:	0,22266744	0,0253995	0,82379434
Sa0,132715	Goodman test:	0,32689881	0,01730089	0,7437442
Sb0,099080	Reset all	Calculate		

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024, Eviews 9

Nilai T adalah 2,00172 menurut tabel penelitian karena $df = n - k - 1 = 105 - 1 - 1 = 103$. berdasarkan perhitungan yang terdapat pada aplikasi tes Sobel yang dapat diakses publik (<https://www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm>). Tabel 4.16 memberikan bukti bahwa nilai t hitung sebesar $2,10276539 < t$ tabel

2,00172 sehingga hipotesis H03 diterima. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya tata kelola perusahaan dapat mengurangi pengaruh kualitas audit dan laba yang dilaporkan terhadap kemampuan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola labanya dari tahun ke tahun 2018 hingga 2022.

Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengolahan informasi menunjukkan bagaimana kualitas audit mempengaruhi manajemen laba. Manajer perusahaan yang melakukan kualitas audit yang luar biasa dapat maju keuntungan atau pendapatan. Teori keagenan menawarkan penjelasan atas munculnya teknik manajemen laba.

H1 : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengolahan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Menghasilkan uang adalah salah satu tujuan bisnis ketika menjalankan operasinya. Selain itu, manajemen perusahaan akan menerima bonus manajer jika perusahaan mencapai profitabilitas yang rendah. Dengan demikian, agar manajemen perusahaan dapat menerima bonus atau kompensasi lainnya, biasanya manajemen mengambil tindakan untuk mengelola laba.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa profitabilitas dan kualitas audit mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba baik secara terpisah maupun bersama-sama.

H3 : Kualitas Audit dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

4. *Good Corporate Governance* (GCG) Mampu Memoderasi Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Temuan studi ini menunjukkan bahwa GCG memiliki kapasitas untuk memitigasi dampak Manajemen laba berdampak pada profitabilitas dan kualitas audit. Bersama memasukkan variabel moderasi yaitu GCG hasilnya semakin menguatkan variabel variabel independent dalam penelitian ini, artinya dengan begitu GCG bisa memberikan hasil yang berdampak ketika menggunakan GCG sebagai variabel moderasi terhadap manajemen laba.

H4 : GCG mampu memoderasi Kualitas Audit dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut beberapa kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian tersebut:

1. Tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, kualitas audit mempunyai pengaruh yang besar dan menguntungkan terhadap manajemen laba pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI.
2. Pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba tahun 2018–2022.

3. Dari tahun 2018 hingga 2022, profitabilitas kemitraan dan kualitas audit akan berdampak pada cara perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI menangani pendapatannya.
4. GCG dapat mengurangi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kualitas Audit dan Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Berikut beberapa rekomendasi bagi dunia usaha, investor, dan peneliti mendatang berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Perlunya perusahaan untuk memastikan penerapan standar audit yang tinggi guna meminimalkan potensi praktik manajemen laba yang tidak diinginkan.
2. Pentingnya untuk memahami bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja yang sehat jika didasarkan pada praktik manajemen laba yang tidak etis. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan etika bisnis dan transparansi dalam pelaporan keuangan.
3. Kualitas audit dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan ketika digabungkan dalam mengendalikan Strategi untuk mengelola keuntungan di perusahaan konstruksi. Ini menunjukkan hal itu pentingnya untuk memperkuat kerjasama antara tim audit dan manajemen guna memastikan pengelolaan laba sesuai dan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan
4. Pentingnya perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional, termasuk dalam proses pengelolaan laba, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait topik " Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei)" untuk menyempurnakan penelitian ini, serta menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Growth terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1-21.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel*, 16(2), 238-248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Asyati, S., & Farida, F. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36-48. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1073>
- Ayu Furry Adryanti. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Aktual dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 47-62. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.14>
- Bachtijeva, D., & Tamulevičienė, D. (2022). Comparing earnings management and creative accounting. A general review. *Zeszyty Teoretyczne Rachunkowosci*, 46(2), 115-135. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0015.8812>
- Barlian, E. (2016). *Buku Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed). Sukabina Press.
- Bilan, Y., & Jurickova, V. (2021). Detection of earnings management by different models. *SHS Web of Conferences*, 92, 02005. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219202005>
- Boru, T. (2018). *Research Design And Methodology*. University of South Africa.
- Busetto, L., Wolfgang, W., dan Gumbinger, C. (2020). How to use and assess qualitative research methods. *Neurological Research and Practice*, 2(4).
- Christensen, B. E., Glover, S. M., Omer, T. C., & Shelley, M. K. (2016). Understanding Audit Quality: Insights from Audit Professionals and Investors. *Contemporary Accounting Research*, 33(4), 1648-1684. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12212>
- Isaac, S. A. (2022). The impact of audit quality on earnings management: Evidence from France. *Journal of Accounting and Taxation*, 14(1), 52-63. <https://doi.org/10.5897/jat2021.0514>
- Johanns, A. (2019). *Ag Decision Maker: Understanding Profitability*. Iowa State University.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kassem, R. (2013). Earnings Management and Financial Reporting Fraud: Can External Auditors Spot the Difference? *American Journal of Business and Management*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.11634/21679606170646>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Kusuma, M. A., & Malau, M. (2023). Analysis of Audit Quality, Bonus Mechanism, and Company Size on Earning Management with Managerial Ownership as Moderating. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(3), 58–64. <https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.3.5>
- Lopes, A. P. (2018). Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Portugal. *Athens Journal of Business & Economics*, 4(2), 179–192. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2014-0089>
- Mahdi, M., & Khaddafi, M. (2020). The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(3), 153–163. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i3.53>
- Mashitoh, H., & Irma. (2013). The Influence of Corporate Governance Implementation Toward Bank Performance. *The First International Conference on Law, Business and Governance*. www.ubl.ac.id
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Amalia, S., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Growth terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–21.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel*, 16(2), 238–248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Asyati, S., & Farida, F. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1073>
- Ayu Furry Adryanti. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Aktual dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 47–62. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.14>

- Bachtijeva, D., & Tamulevičienė, D. (2022). Comparing earnings management and creative accounting. A general review. *Zeszyty Teoretyczne Rachunkowosci*, 46(2), 115–135. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0015.8812>
- Barlian, E. (2016). *Buku Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed). Sukabina Press.
- Bilan, Y., & Jurickova, V. (2021). Detection of earnings management by different models. *SHS Web of Conferences*, 92, 02005. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219202005>
- Boru, T. (2018). *Research Design And Methodology*. University of South Africa.
- Busetto, L., Wolfgang, W., dan Gumbinger, C. (2020). How to use and assess qualitative research methods. *Neurological Research and Practice*, 2(4).
- Christensen, B. E., Glover, S. M., Omer, T. C., & Shelley, M. K. (2016). Understanding Audit Quality: Insights from Audit Professionals and Investors. *Contemporary Accounting Research*, 33(4), 1648–1684. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12212>
- Isaac, S. A. (2022). The impact of audit quality on earnings management: Evidence from France. *Journal of Accounting and Taxation*, 14(1), 52–63. <https://doi.org/10.5897/jat2021.0514>
- Johanns, A. (2019). *Ag Decision Maker: Understanding Profitability*. Iowa State University.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kassem, R. (2013). Earnings Management and Financial Reporting Fraud: Can External Auditors Spot the Difference? *American Journal of Business and Management*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.11634/21679606170646>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Kusuma, M. A., & Malau, M. (2023). Analysis of Audit Quality, Bonus Mechanism, and Company Size on Earning Management with Managerial Ownership as Moderating. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(3), 58–64. <https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.3.5>
- Lopes, A. P. (2018). Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Portugal. *Athens Journal of Business & Economics*, 4(2), 179–192. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2014-0089>
- Mahdi, M., & Khaddafi, M. (2020). The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014.

International Journal of Business, Economics, and Social Development, 1(3), 153–163. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i3.53>

Mashitoh, H., & Irma. (2013). The Influence of Corporate Governance Implementation Toward Bank Performance. *The First International Conference on Law, Business and Governance*. www.ubl.ac.id

Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.